

**PENCEGAHAN PERUBAHAN WARNA PADA KAYU JAMUJU
(*Podocarpus imbricatus*) DAN KISAMPANG (*Evodia aromatica* BL.)
DENGAN BAHAN DASAR DESINFEKTAN
(*Prevention of Wood Colour Change on Jamuju (Podocarpus imbricatus)
and Kisampang (Evodia aromatica BL.) with Desinfectant Based Reagents*)**

Agus Ismanto & Mohamad Iqbal

Pusat Penelitian dan Pengembangan Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan
Jl. Gunung Batu No. 5. 16610. Telp./Fax: 8633413, 8633378
Email: barlyrita@gmail.com

Diterima 13 Pebruari 2013, disetujui 11 Agustus 2013

ABSTRACT

The aim of this research was to study natural discoloration of jamuju (Podocarpus imbricatus) and kisampang (Evodia aromatica BL.) before and after treatment again of temperature, humidity, and heat. Discoloration prevention conducted chemically by using antiseptic containing benzalkonium klorida (formula C), kresol or asam kresilat (formula D) and methylene bishtiocyanate (MBT as comparison) either on log that is planed or unplaned and on sawn timber. The MBT efficacy result on jamuju and kisampang sawn timber, and formula C on kisampang timber show that it can prevent blue stain with four weeks protection period. Measurement result for brightness colour of jamuju timber on the planed is about 35,22 (MBT Under the roof-45,22 (C AC) and 10,62 (C outside)-37,14 (K AC) on the unplaned. Whereas, measurement for brightness colour of kisampang timber on the planed is about 45,04 (C AC)-53,42 (K Outside) and 8,24 (MBT Outside)-46,66 (K AC) from standard value 73,5. Measurement result for total colour variation of ΔE^ kisampang timber on the planed is about 8,80 (K outside)-22,56 (K Under the roof) and 21,57 (D AC)-40,19 (C Outside) on the unplaned. Whereas ΔE^* of jamuju timber on the planed is about 20,49 (MBT Outside)-25,65 (D AC) and 23 (C AC)-41,02 (C Outside) on the unplaned.*

Keywords: Wood type, brightness, colour

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari perubahan warna alami kayu jamuju (*Podocarpus imbricatus*) dan kisampang (*Evodia aromatica* BL.) sebelum dan sesudah perlakuan karena pengaruh suhu, kelembaban, dan panas. Pencegahan perubahan warna dilakukan secara kimia dengan menggunakan antiseptik yang mengandung bahan aktif benzalkonium klorida (formula C), kresol atau asam kresilat (formula D) dan metilena bis tiosianat (MBT sebagai pembanding) baik pada dolok yang dikuliti maupun tidak dikuliti serta pada kayu gergajian. Hasil pengujian efikasi MBT pada kayu gergajian jamuju dan kisampang, serta formula C pada kayu kisampang mampu mencegah jamur biru dengan masa proteksi empat minggu. Hasil pengukuran kecerahan warna kayu jamuju pada bagian yang diserut berkisar antara 35,22 (MBT Bawah atap)-45,22 (C AC) dan pada bagian yang tidak diserut berkisar antara 10,62 (C Luar)-37,14 (K AC). Sedangkan pengukuran kecerahan warna pada kayu kisampang yang diserut berkisar antara 45,04 (C AC)-53,42 (K Luar) dan yang tidak diserut berkisar antara 8,24 (MBT Luar)-46,66 (K AC) dari nilai kecerahan standar 73,5. Hasil pengukuran total variasi warna ΔE^* kayu kisampang pada bagian diserut berkisar antara 8,80 (K Luar)-22,56 (K Bawah atap) dan pada bagian tidak diserut berkisar antara 21,57 (D AC)-40,19 (C Luar). Sementara ΔE^* pada kayu jamuju pada bagian

diserut antara 20,49 (MBT Luar)-25,65 (D AC) dan pada bagian tidak diserut antara 23 (C AC)-41,02 (C Luar).

Kata kunci : Jenis kayu, kecerahan, warna